



**MARLIN**

**Marine and Fisheries Science Technology Journal**

Tersedia online di: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/marlin>

e-mail: [jurnal.marlin@gmail.com](mailto:jurnal.marlin@gmail.com)

**Volume 5 Nomor 1 Februari 2024**

p-ISSN 2716-120X

e-ISSN 2715-9639

**AFEKTIF PEMBUDIDAYA IKAN DALAM KEGIATAN PROGRAM SOSIALISASI  
PENYULUHAN DI KECAMATAN 2X11 ENAM LINGKUNG**

**FISH FARMERS AFFECTIVE IN SOCIALIZATION EXTENSION IN THE 2X11  
ENAM LINGKUNG DISTRICT**

***Rina<sup>1)</sup>, Silvia Maharani<sup>1\*)</sup>, Tatty Yuniarti<sup>2)</sup> dan Nayu Nurmalia<sup>1)</sup>***

<sup>1</sup>Prodi Penyuluhan Perikanan, Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Kota Jakarta Selatan 12520, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan, Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Kota Jakarta Selatan 12520, Indonesia

Teregistrasi I tanggal: 09 Agustus 2023; Diterima setelah perbaikan tanggal: 06 Maret 2024;

Disetujui terbit tanggal: 07 Maret 2024

**ABSTRAK**

Kecamatan 2x11 Enam Lingkung termasuk salah satu wilayah di Kabupaten Padang Pariaman yang memiliki potensi perikanan di bidang budidaya ikan air tawar berupa ikan lele, gurami dan nila. Masalah dalam budidaya yaitu produksi dan kualitas ikan yang masih rendah karena kurangnya pengetahuan dan sikap pembudidaya. Tujuan dilakukan kegiatan penyuluhan adanya sosialisasi Penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB), pengendalian hama penyakit dan perhitungan analisis usaha pada pembudidaya ikan dalam penerapan fungsi kelompok sebagai kelas belajar dan wahana kerja sama. Pelaksanaan penelitian berada di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat yang berlangsung dari tanggal 20 Februari - 20 Mei 2023. Metode yang digunakan ceramah, diskusi kelompok, sosialisasi dan pengamatan fungsi kelompok sebagai kelas belajar. Media yang digunakan folder. Sasaran penyuluhan sebanyak 10 orang yaitu kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) Sakawan Fish di Nagari Lubuak Pandan dan 10 orang Pokdakan Sakato di Nagari Sungai Asam. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi sosialisasi penerapan CPIB pada Pokdakan Sekawan fish aspek pengetahuan terjadi peningkatan sebesar 44% dan aspek sikap meningkat sebesar 13.6% sedangkan Pokdakan Sakato aspek pengetahuan meningkat 53% dan aspek sikap meningkat 14.4%. Hasil evaluasi sosialisasi pengendalian hama penyakit pada Pondakan Sekawan Fish aspek pengetahuan meningkat sebesar 44% dan aspek sikap meningkat 12.4% sedangkan Pokdakan

DOI: <http://dx.doi.org/10.15578/marlin.V5.I1.2024.45-58>

\*Korespondensi penulis:

e-mail : [silviamaharani.05102001@gmail.com](mailto:silviamaharani.05102001@gmail.com)

Sakato aspek pengetahuan meningkat sebesar 43% dan aspek sikap meningkat sebesar 18%. Sosialisasi perhitungan analisis usaha hasil evaluasi Pokdakan Sakawan Fish dan Sakato pada aspek pengetahuan meningkat sebesar 45%, aspek sikap meningkat 27.2%, aspek keterampilan terdapat 7 orang terampil dan adopsi inovasi berjumlah 3 orang menerapkan.

**KATA KUNCI: Budidaya; Evaluasi; Penyuluhan;**

### **Abstract**

*District 2x11 Enam Lingkung is a part of Padang Pariaman Regency which potential in the freshwater fish farming ie: catfish, gourami and tilapia. The problem in aquaculture are fish production and quality are low due the lack of knowledge and attitudes of farmers. The extension activities are socialization of implementation CPIB (good breeding practices), disease and pest, fish farming economic analysis as part of fish farming groups function. The research was conducted from February 20th - May 20th, 2023 ar District 2x11 Enam Lingkung, sereal methods was used like, group discussions, socialization and observation. Folder is as media.. Target of this activities was 10 members from fish farmers groups (Pokdakan) Sakawan Fish in Nagari Lubuak Pandan and 10 members from the Sakato Pokdakan in Nagari Sungai Asam. Conclusion of this study are knowledge aspect about CPIB socialization increase as 44% and attitude 13.6% in pokdakan sekawan fish and pokadakan sakato increase the knowledge 53% and attitude 14.4%. socialization of pest control in Pondakan Sekawan Fish aspect of knowledge increased as 44% and attitude 12.4%, while Pokdakan Sakato increased the knowledge 43% and attitude 18%. Dissemination fish farmers economi analysis in pokdakan Sakawan Fish and pokdakan Sakato increase the knowledge 45%, attitude 27.2%, there were 7 members skilled and the was 3 members adoption innovations.*

**Keywords: Cultivation; Extension; Evaluation;**

### **PENDAHULUAN**

Kecamatan 2x11 Enam Lingkung memiliki 3 nagari yaitu Nagari Lubuak Pandan, Nagari Sicincin dan Nagari Sungai Asam (BPS 2022). Potensi perikanan Kecamatan 2x11 Enam Lingkung berupa budidaya ikan air tawar. Berdasarkan hasil identifikasi perikanan didapatkan hasil produksi kegiatan pembenihan pada tingkat keberlangsungan hidup hasil rata-rata SR ikan gurami 67% dan lele 71% sedangkan pembesaran gurami memiliki rata-rata SR 65% dengan FCR 2, tingkat keberlangsungan hidup ikan rendah di karenakan padat tebar yang tinggi dan pemberian pakan di lakukan secara *adlibitum*, pengelolaan kualitas air

dan limbah belum dilakukan secara optimal (Maharani, Yuniarti, and Rina 2023). Produktivitas yang masih rendah membuat kualitas dan kuantitas hasil produksi benih belum optimal karena kurangnya pemahaman pembudidaya dan kurangnya dilakukan kegiatan diskusi antar anggota kelompok.

Berdasarkan identifikasi wilayah perikanan melalui wawancara dan observasi langsung pada pembudidaya dan penyuluh di wilayah kecamatan 2x11 Enam Lingkung kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara ajang sana yang membuat interaksi antar anggota kelompok dengan penyuluh belum berjalan secara optimal. Kurangnya pengetahuan pembudidaya dalam

menyikapi permasalahan dalam kegiatan produksi budidaya membuat hasil panennya tidak optimal, maka perlunya dilakukan kegiatan sosialisasi kegiatan penyuluhan untuk menilai perubahan efektivitas pembudidaya dari segi pengetahuan dan sikap. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.14/MEN, (2012) menjelaskan fungsi kelompok sebagai wadah proses pembelajaran, kategori para pelaku utama melakukan komunikasi multi dimensional antar anggota kelompok terhadap inovasi yang diberikan.

Produktivitas yang masih rendah, kualitas dan kuantitas benih rendah, belum dilaksanakannya penerapan "Cara Pembenihan Ikan yang Baik" (CPIB) tingginya harga pakan, kurangnya penanganan terhadap munculnya penyakit ikan, terbatasnya informasi teknologi, serta resiko berkurangnya kualitas ikan dalam pengangkutan menurunkan harga jual di pasaran menyebabkan para pembudidaya sulit menetapkan standar harga. kurangnya pengetahuan pembudidaya ikan pada pengendalian penyakit ikan dalam kegiatan budidaya menjadi penyebab penurunan produktivitas ikan yang dibudidayakan. Menurut Batubara et al., (2021) hama penyakit ikan dalam kegiatan usaha budidaya menjadi faktor utama penyebab kematian dari ikan yang dipelihara. Analisa usaha merupakan suatu cara untuk mengetahui kelayakan suatu usaha baik dari segi ekonomis, teknik, maupun finansial. Hasil analisa usaha ini bisa dijadikan panduan bagi pembudidaya atau pengusaha untuk menentukan keputusan

dalam menanamkan modalnya (Zamroddin, 2022). Maka tujuan dilakukan kegiatan sosialisasi program penyuluhan penerapan CPIB, pengendalian hama penyakit dan analisis usaha pada pembudidaya ikan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap sasaran penyuluhan yang menjadikan fungsi kelompok sebagai kelas belajar.

**BAHAN DAN METODE**

**Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan tanggal 20 Februari - 20 Mei 2023 yang berlokasi di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

**Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan adalah kuesioner bersifat tertutup berupa evaluasi *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan pengetahuan, sikap, terampilan dan adopsi inovasi sasaran. Bahan materi sosialisasi dirangkum dalam bentuk folder diberikan pada sasaran penyuluhan.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data melalui kegiatan eksperimen, pendampigan, observasi (pengamatan), wawancara langsung dan tidak langsung melalui kuesioner yang diberikan pada sasaran.

**Prosedur Penelitian**

Rangkaian pelaksanaan kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Tabel 1 Tabel 1 Program Penyuluhan

Table 1 Extension Program

No	Uraian	Sosialisasi Penerapan CPIB	Sosialisasi Pengendalian Hama dan Penyakit	Sosialisasi Analisis Perhitungan Usaha
1	Waktu dan tempat	28 Februari - 13 April 2023 di rumah ketua Pokdakan	28 Februari -13 April 2023 di rumah ketua Pokdakan	3 - 8 Mei 2023 Pokdakan Tangah
2	Materi Kegiatan	Aspek Penerapan CPIB: manajemen, teknis, pengendalian kesehatan dan kesejahteraan ikan, pengelolaan lingkungan, sosial, ekonomi dan dokumentasi	Penyebab dan cara penegahan hama, penyakit ikan	Analisis kelayakan usaha seperti BEP, ROI, PP
3	Metode dan media	Ceramah dan diskusi menggunakan media folder	Ceramah dan diskusi menggunakan folder	Ceramah dan diskusi menggunakan media folder
4	Sasaran	Pokdakan (Sekawan Fish dan Sakato)	Pokdakan (Sekawan Fish dan Sakato)	Pokdakan (Sekawan Fish dan Sakato)
5	Output Kegiatan	Meningkatkan pengetahuan dan sikap	Meningkatkan pengetahuan dan sikap	Meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan adopsi inovasi

**Analisi Data**

Jenis data yang digunakan adalah kualitatif yaitu karakteristik lokasi, karakteristik responden, prosedur aksi penyuluhan, penjelasan perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan data kuantitatif yaitu tingkat perubahan, pengetahuan, keterampilan, sikap dan adopsi inovasi sasaran. Teknik pengumpulan data melalui eksperimen, observasi, wawancara langsung dan tidak langsung menggunakan kuesioner (*pre-test* dan *post-test*) yang diberikan pada sasaran.

Analisis data yang diamati yaitu pada aspek penyuluhan dan adopsi inovasi. Evaluasi aksi penyuluhan menggunakan instrumen evaluasi penyuluhan yaitu kuesioner yang diberikan sebelum pelaksanaan penyuluhan (*pre-test*) dan sesudah pelaksanaan penyuluhan (*post-test*) untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan sasaran dari adanya aksi penyuluhan. Menurut (Wiryati, Tsalasa, and Danapraja 2022) perhitungan tingkat perubahan dan peningkatan aspek pengetahuan dan sikap sebagai berikut :

a. Aspek Pengetahuan

$$\text{Perubahan Peningkatan} = \frac{\text{Nilai Post Test} - \text{Nilai Pre Test}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 \%$$

b. Aspek Sikap

$$\text{Skala Likert} = \frac{\text{Total Nilai Skor}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 \%$$

c. Aspek Keterampilan

Aspek keterampilan dinilai dengan pengamatan kecepatan dan

ketepatan sasaran dalam menerapkan inovasi, kemudian dinilai perubahan dengan cara mencari selisih evaluasi awal (*pre test*) dengan evaluasi akhir (*post test*).

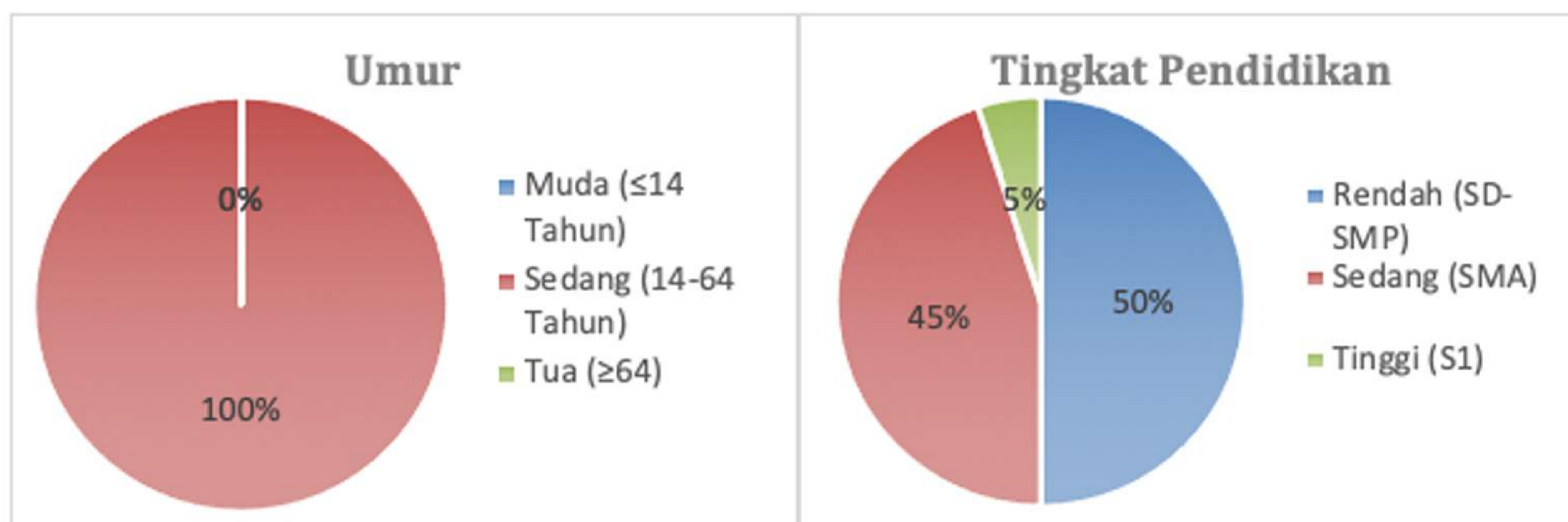
Sedangkan analisis terhadap tingkat adopsi inovasi dilakukan dari awal pelaksanaan penyuluhan hingga akhir pelaksanaan, dengan mengamati perilaku pembudidaya dalam mengadopsi inovasi yang diberikan dengan tingkatan sadar, minat, menilai, mencoba dan menerapkan.

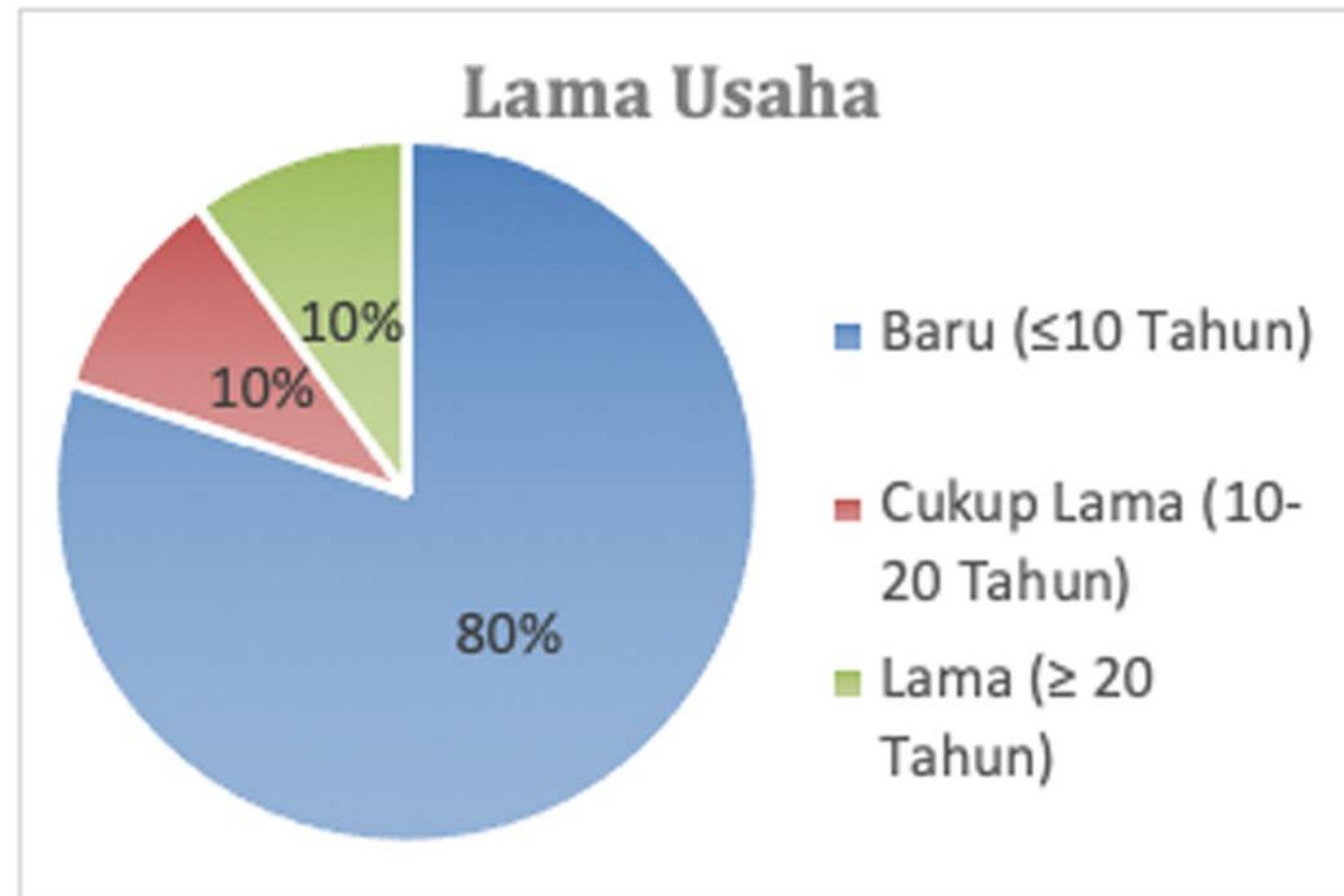
Indikator pengamatan fungsi kelompok yaitu kelas belajar berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.14/MEN, (2012) menjelaskan fungsi kelompok sebagai kelas belajar jika terjadinya proses komunikasi multi dimensional antar anggota kelompok.

**HASIL DAN BAHASAN**

**Karakteristik Lokasi dan Sasaran**

Kegiatan penyuluhan berlokasi di Nagari Lubuak Pandan dengan komoditas ikan budidaya berupa lele dan Sungai Asam dengan komoditas ikan budidaya berupa ikan gurami. Karakteristik sasaran yang dicirikan dari segi umur, tingkat pendidikan dan lama usaha memberikan pengaruh terhadap jenis inovasi, metode penyuluhan yang diberikan dan tingkat adopsi inovasi. Karakteristik sasaran dapat dilihat pada Gambar 1.





Gambar 1. Karakteristik Sasaran  
Figure 1. Target Characteristics

Umur sasaran mayoritas berada pada kategori sedang yaitu pembudidaya berumur 14-64 tahun dengan presentase 100% (20 sasaran). Menurut Kristanto, (2022) individu usia produktif lebih potensial menerima inovasi yang baru. Menurut BPS, (2023) bahwa penduduk usia produktif yakni berumur 15 sampai 64 tahun. Tingkat pendidikan sasaran penyuluhan pada kategori terbanyak yaitu sedang (SMP) presentase 50% (10 sasaran) dan tinggi (SMA-S1/D4) presentase 45% (9 sasaran), hal ini menunjukkan semua sasaran memiliki kemampuan membaca dan menulis. Menurut (Tua 2021) dalam penelitiannya menyimpulkan secara simultan tingkat pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja seseorang. Lama usaha sasaran dominan pada kategori rendah yaitu pengalaman budidaya kurang dari 10 tahun dengan presentase 80% (15 sasaran), lama usaha secara tidak langsung menunjukkan kemampuan pembudidaya yang baik dalam menjalankan usahanya. Hermawan et al., (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan secara simultan tingkat pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja seseorang.

### Kegiatan Penyuluhan

Penyuluhan yang digunakan adalah penyuluhan partisipatif menurut Suhandi, (2018) penyuluhan partisipatif yaitu penyuluhan yang melibatkan pembudidaya dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan penyuluhan perikanan yang dilaksanakan yaitu:

#### A. Sosialisasi Penerapan CPIB

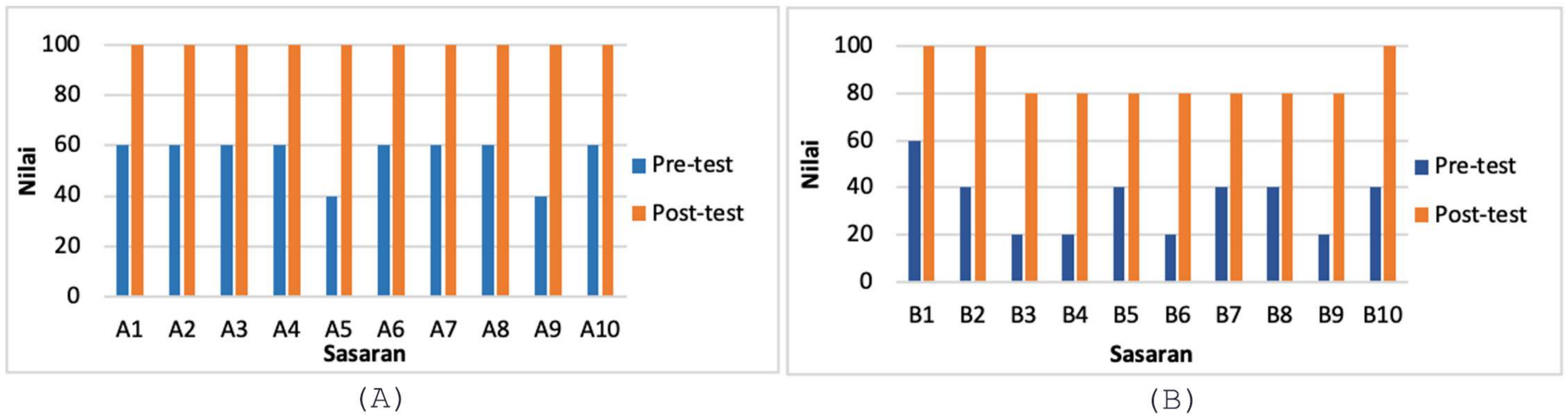
Kegiatan sosialisasi penerapan CPIB pada pelaku utama/usaha perikanan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap. Metode penyuluhan dilakukan secara pertemuan kelompok pada Pokdakan Sekawan Fish dan Pokdakan Sakato dengan teknik penyuluhan ceramah dan diskusi kelompok melalui media penyuluhan yang digunakan berupa folder Menurut Sugiharto et al., (2019) metode secara perorangan dan secara kelompok sangat efektif dan efisien dalam hal komunikasi dan pendekatan. Perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan juga dipengaruhi adanya kegiatan penyuluhan (Ningrum, Hanan, and Nuraini 2022). Kegiatan sosialisasi penerapan CPIB dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Kegiatan Sosialisasi Penyuluhan Penerapan CPIB  
 Figure 2. CPIB Implementation Counseling Activities  
 Keterangan: (A) Pokdakan Sekawan Fish dan (B) Pokdakan Sakato

Evaluasi kegiatan penyuluhan pada aspek pengetahuan dan sikap Pokdakan Sakawan Fish dan Pokdakan Sakato dalam kegiatan sosialisasi penyuluhan penerapan CPIB. Pokdakan Sekawan Fish mengalami peningkatan pengetahuan rata-rata sebesar 44% dan Pokdakan Sakato mengalami peningkatan pengetahuan rata-rata sebesar 43%.

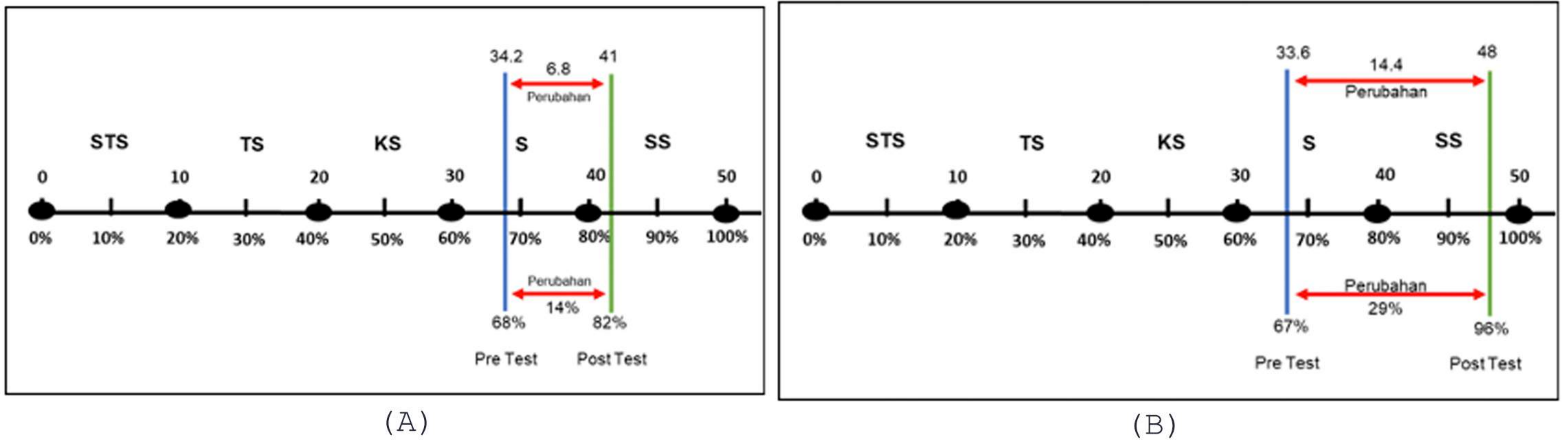
Peningkatan pengetahuan yang dialami pelaku utama atau pelaku usaha merupakan salah satu indikasi efektifnya penyuluhan yang telah dilakukan (Indreswari et al., 2017). Hasil evaluasi pengetahuan terkait sosialisasi penerapan CPIB dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Evaluasi Pengetahuan Penerapan CPIB  
 Figure 3. Graph of CPIB Implementation Knowledge Evaluation  
 Keterangan: (A) Pokdakan Sekawan Fish dan (B) Pokdakan Sakato.

Hasil evaluasi sikap pre-test terkait kegiatan sosialisai penerapan CPIB pada Pokdakan Sekawan Fish berada pada garis kontinum 68% cenderung kearah setuju dan Pokdakan Sakato 67% cenderung kearah setuju. Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi nilai post test pada Pokdakan Sekawan Fish berada pada nilai garis kontinum 82% cenderung kearah sangat setuju dengan

perubahan 14% dan Pokdakan Sakato 96% cenderung kearah sangat setuju dengan perubahan 29%. Menurut Kusuma & Widjaja, (2022) ketertarikan seseorang akan mempengaruhi tingkat keinginan orang tersebut untuk mendapatkan hal yang diinginkan. Hasil rekapitulasi evaluasi aspek sikap pada sosialisasi penerapan CPIB dan CBIB dapat dilihat garis kontinum pada Gambar 4.



Gambar 4. Garis Kontinum Evaluasi Sikap Penerapan CPIB  
 Figure 4. Continuum Line of CPIB Implementation Attitude Evaluation  
 Keterangan: (A) Pondakan Sekawan Fish dan (B) Pokdakan Sakato

**B. Sosialisasi Pengendalian Hama dan Penyakit**

Kurangnya pengetahuan pembudidaya ikan dalam pengendalian penyakit ikan pada kegiatan usaha budidaya menjadi penyebab penurunan produktivitas yang di hasilkan. Menurut (Batubara et al., (2021) Hama penyakit ikan dalam kegiatan usaha budidaya menjadi faktor utama penyebab kematian ikan yang dipelihara. Maka dari itu diperlukan

kegiatan sosialisasi pengendalian hama dan penyakit ikan kepada pembudidaya ikan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pembudidaya dalam pengendalian hama penyakit. Metode penyuluhan dengan pertemuan kelompok pembudidaya yaitu Pokdakan Sekawan Fish dan Pokdakan Sakato melalui ceramah dan diskusi. Media penyuluhan yang digunakan berupa folder. Kegiatan sosialisasi pengendalian hama penyakit dapat dilihat pada Gambar 5.



(A)

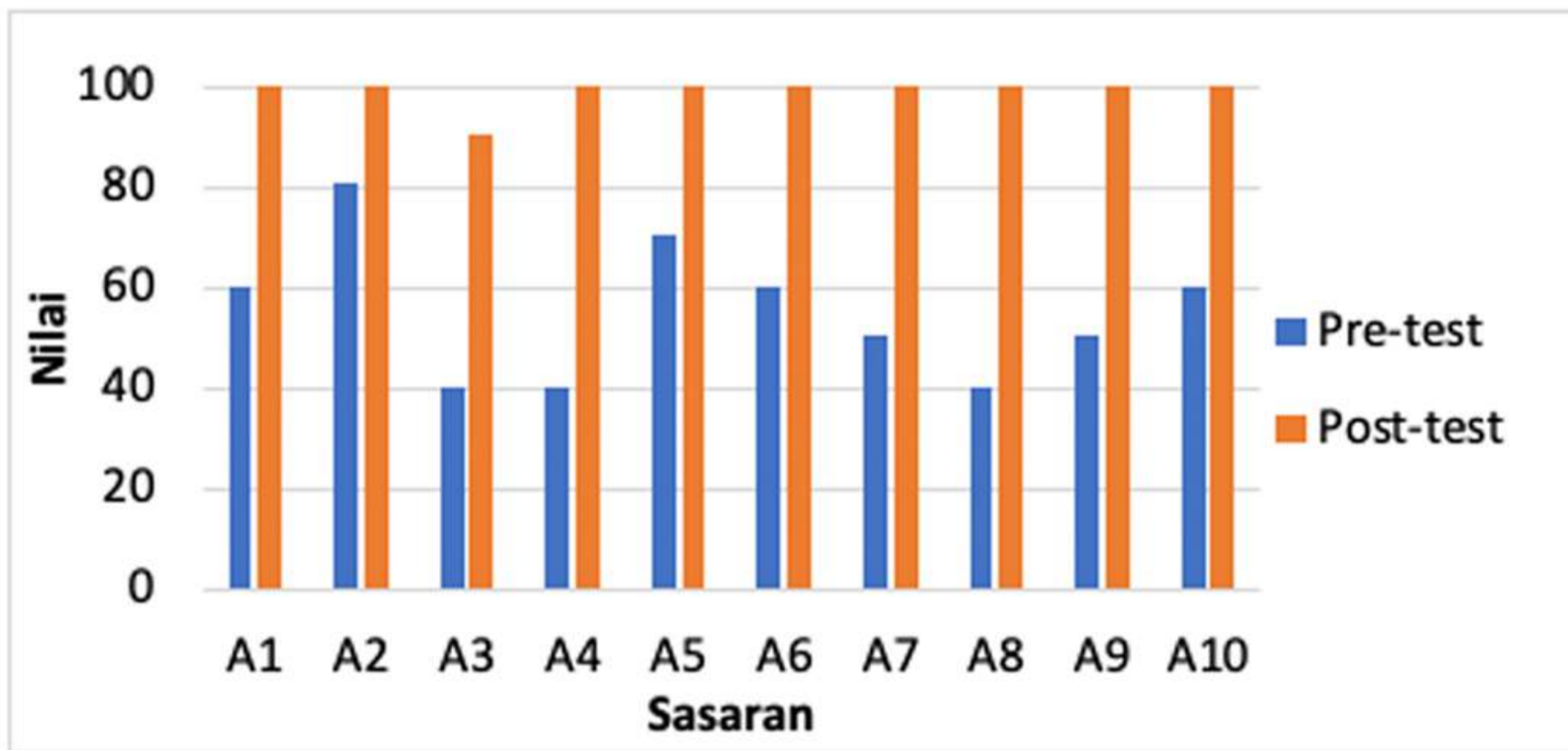


(B)

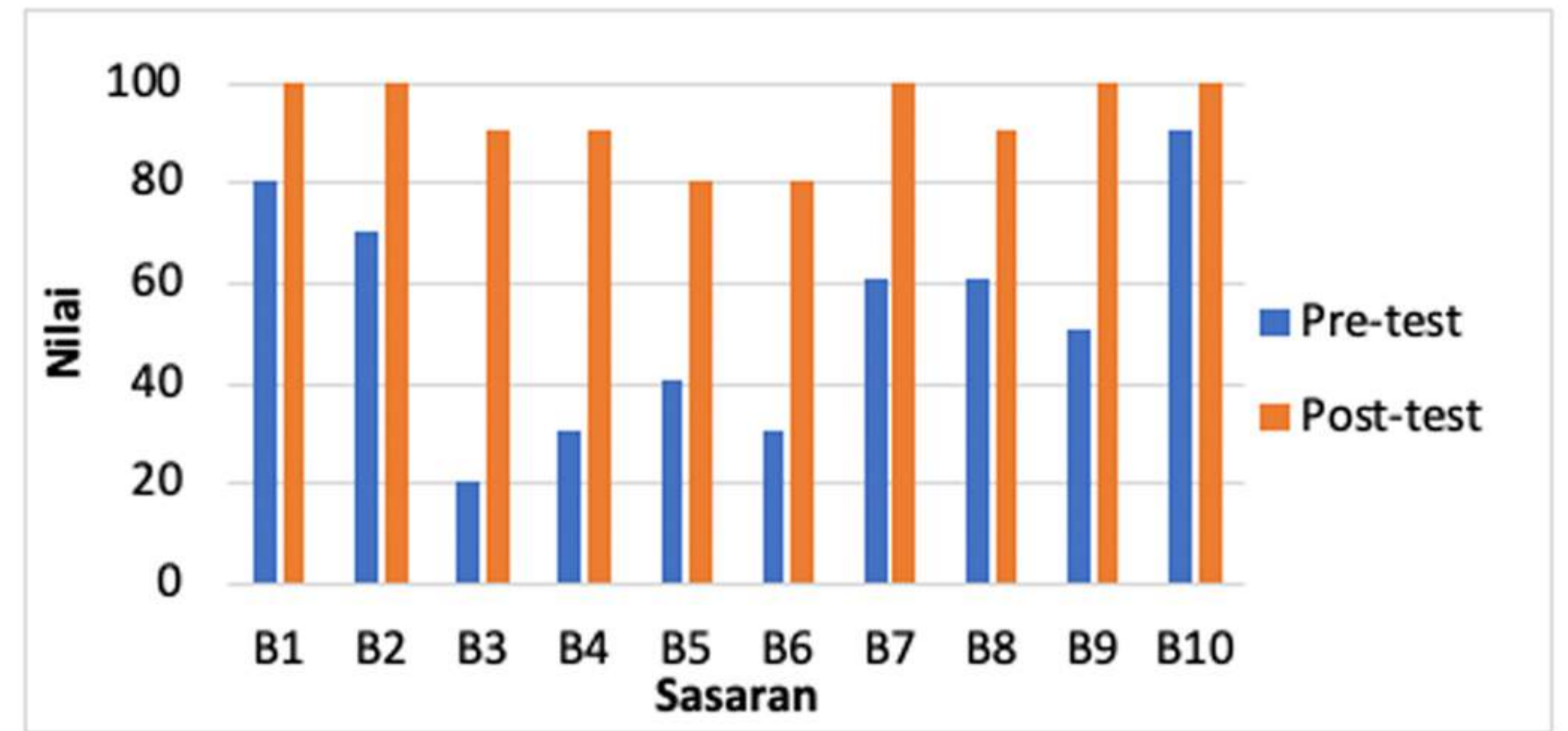
Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi Pengendalian Hama dan Penyakit Ikan  
 Figure 5. Socialization Activities of Fish Pest and Disease Control  
 Keterangan: (A) Pokdakan Sekawan Fish dan (B) Pokdakan Sakato

Evaluasi kegiatan penyuluhan pada aspek pengetahuan dan sikap Pokdakan Sakawan Fish dan Pokdakan Sakato dalam kegiatan sosialisasi pengendalian Hama dan Penyakit Ikan. Pokdakan Sekawan Fish mengalami peningkatan rata-rata

aspek pengetahuan sebesar 44% dan Pokdakan Sakato mengalami peningkatan rata-rata sebesar 43%. Hasil evaluasi aspek pengetahuan terkait sosialisasi pengendalian hama dan penyakit dapat dilihat pada Gambar 6.



(A)

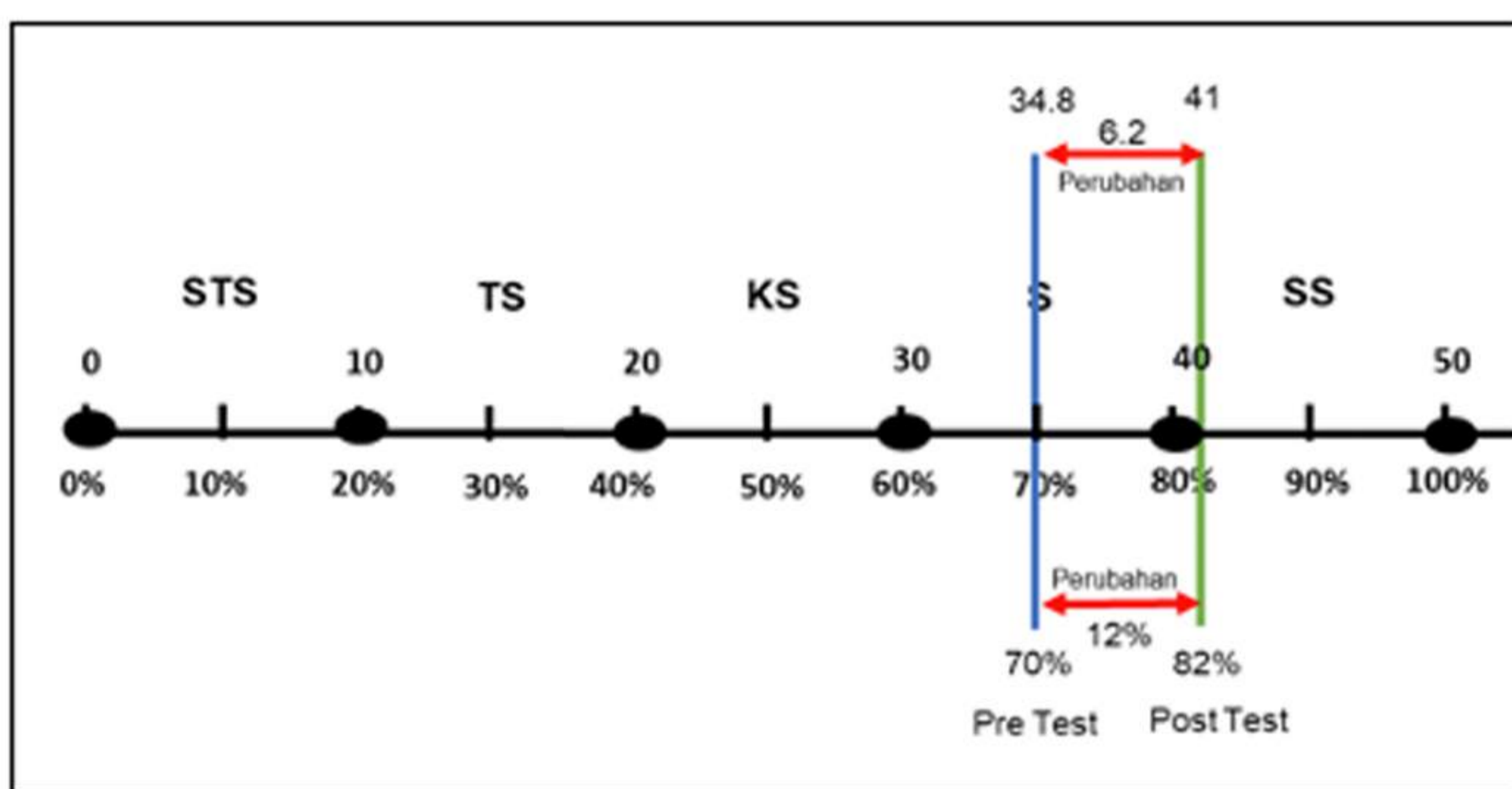


(B)

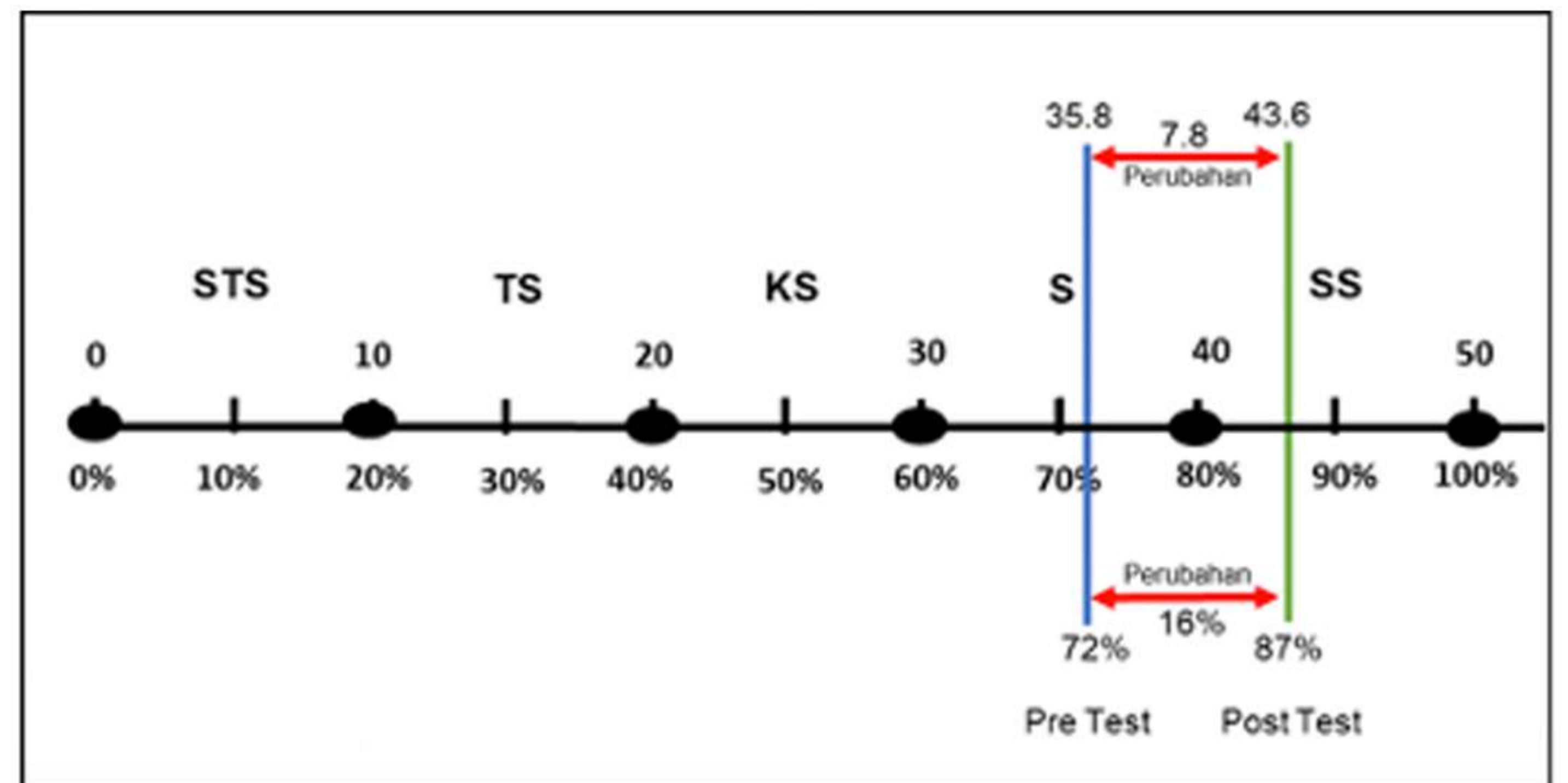
Gambar 6. Grafik Evaluasi Pengetahuan Pengendalian Hama dan Penyakit Ikan  
 Figure 6. Graph of Knowledge Evaluation of Fish Pest and Disease Control  
 Keterangan: (A) Pokdakan Sekawan Fish dan (B) Pokdakan Sakato

Hasil evaluasi pre-test sikap terkait sosialisasi pengendalian hamapenyakit ikan pada Pokdakan Sekawan Fish berada pada garis kontinum 70% cenderung kearah setuju, sedangkan Pokdakan Sakato 72% cenderung kearah setuju. Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi nilai post-test pada Pokdakan Sekawan Fish berada pada

nilai garis kontinum 82% cenderung kearah sangat setuju dengan perubahan 12% dan Pokdakan Sakato 87% cenderung kearah sangat setuju dengan perubahan 16%. Hasil rekapitulasi evaluasi aspek sikap pada sosialisasi pengendalian hama penyakit pada ikan dapat dilihat garis kontinum pada Gambar 7.



(A)



(B)

Gambar 7. Garis Kontinum Evaluasi Sikap Pengendalian hama penyakit Ikan  
 Figure 7. Continuum Line of Attitude Evaluation of Fish Pest Control  
 Keterangan: (A) Pokdakan Sekawan Fish dan (B) Pokdakan Sakato



Terjadinya perubahan sikap sasaran setelah diberikan penyuluhan bahwa pentingnya mengetahui pengendalian hama dan penyakit dalam kegiatan usaha budidaya agar pembudidaya mengetahui penyebab penurunan produksi ikan dan cara mengendalikan hama dan penyakit. Menurut Safrida et al., (2015) pengetahuan atau hal yang diketahui, perubahan dalam keterampilan atau kebiasaan dalam melakukan sesuatu serta perubahan dalam sikap dan mental kearah yang lebih baik dengan tujuan akhir penyuluhan adalah kesejahteraan hidup yang lebih baik.

Analisa usaha merupakan suatu cara untuk mengetahui kelayakan suatu usaha baik dari segi ekonomis, teknik, maupun finansial. Hasil analisa usaha ini bisa dijadikan panduan bagi pembudidaya atau pengusaha untuk menentukan keputusan dalam menanamkan modalnya (Zamroddin 2022). Metode penyuluhan yang digunakan adalah metode pertemuan kelompok melalui penyuluhan partisipatif. Menurut Rahayu et al., (2022) penyuluhan partisipatif yaitu melibatkan pembudidaya dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. kegiatan sosialisasi perhitungan analisis usaha dapat dilihat pada Gambar 8.

**C. Sosialisasi Perhitungan Analisis Usaha**



(A)

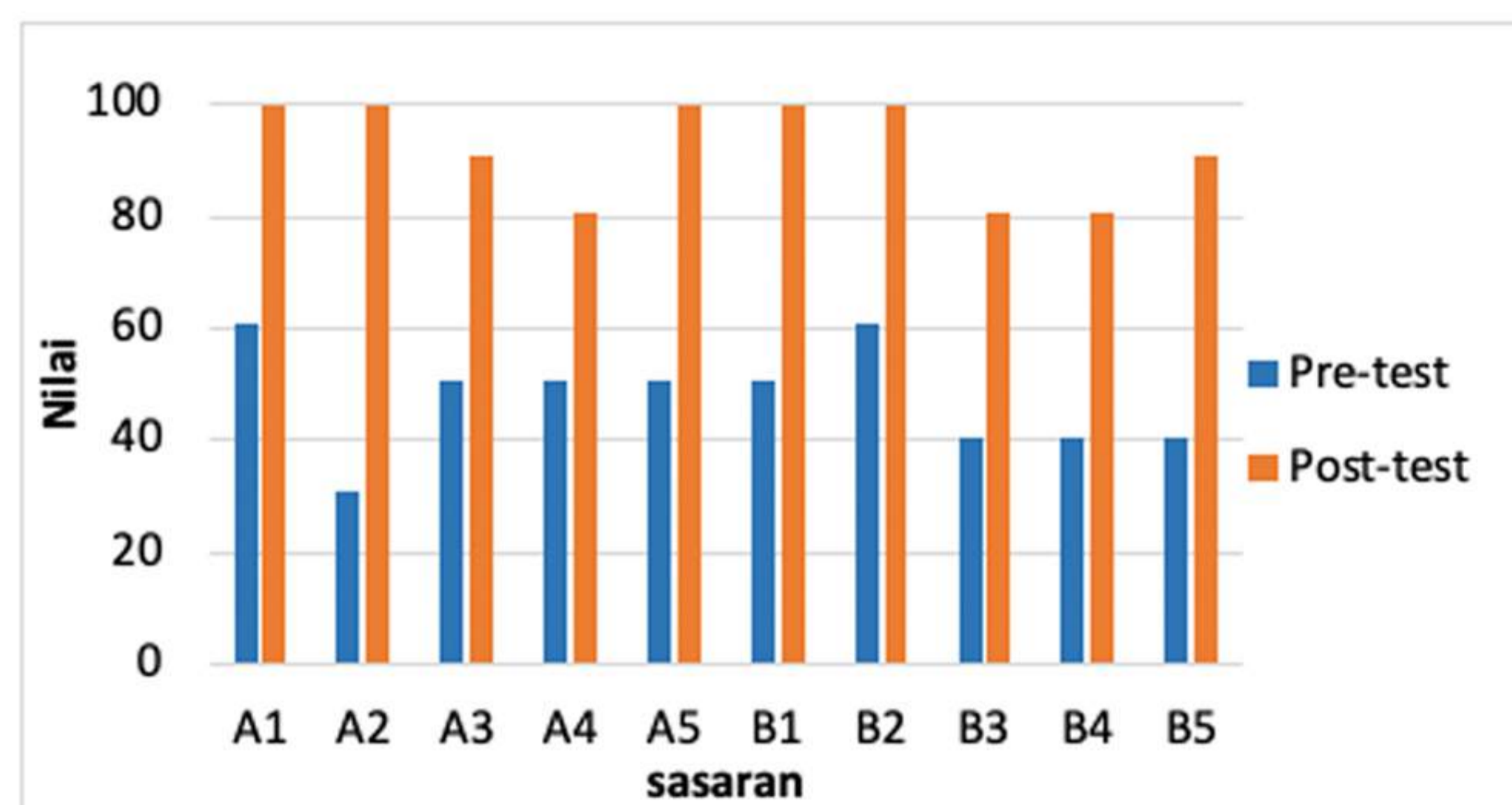


(B)

Gambar 8. Kegiatan Sosialisasi Perhitungan Analisis Usaha  
 Figure 8. Business Analysis Calculation Socialization Activities

Evaluasi kegiatan penyuluhan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan Pokdakan Sakawan Fish dan Pokdakan Sakato dalam kegiatan sosialisasi perhitungan analisis usaha. Hasil aspek pengetahuan

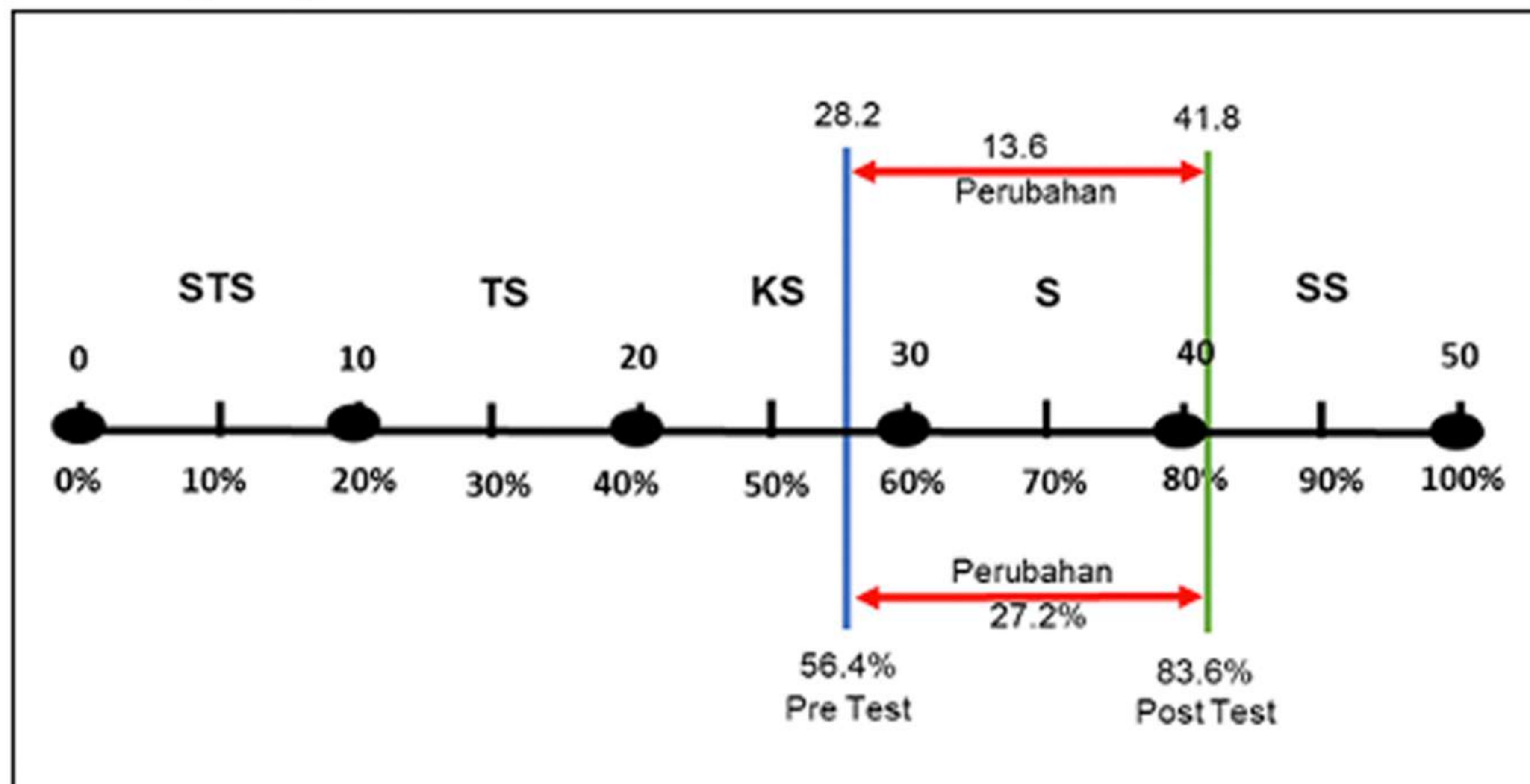
Pokdakan Sekawan dan Pokdakan Sakato rata-rata mengalami peningkatan sebesar 45%. Hasil rekapitulasi evaluasi aspek pengetahuan perhitungan analisis usaha dapat dilihat pada Gambar 9



Gambar 9. Grafik Evaluasi Pengetahuan Analisis Perhitungan Usaha  
 Figure 9. Graph Knowledge Evaluation Analysis Calculation of Effort

Hasil evaluasi sikap sasaran sebelum dilakukannya kegiatan sosialisasi perhitungan analisis usaha budidaya ikan pada perwakilan Pokdakan Sekawan Fish dan Pondakan sakato nilai *pre-test* berada pada garis kuatinum 56.4% cendeung karah kurang setuju. Setelah dilakukan sosialisasi nilai *post-test* meningkat garis kontinum 83.6% cenderung kearah setuju dengan peningkatan sebesar 27.2%. Tingkat persetujuan sasaran dipengaruhi oleh

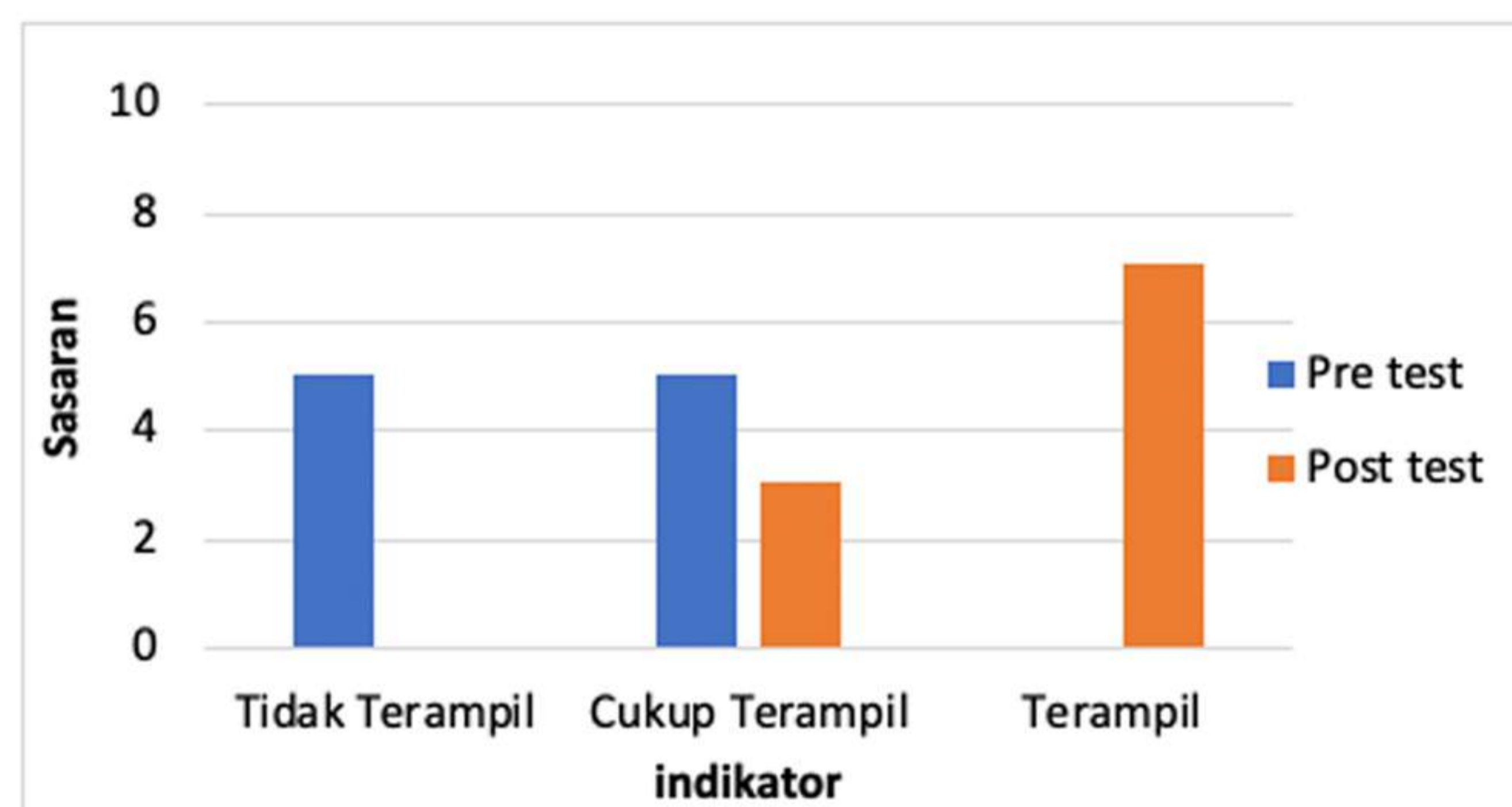
ketertarikan sasaran agar seksi pemasar dalam kelompok dapat berfungsi dengan baik dan membantu kegiatan pemasaran hasil anggota kelompok. Menurut Kusuma & Widjaja, (2022) ketertarikan seseorang akan mempengaruhi tingkat keinginan orang tersebut untuk mendapatkan hal yang diinginkan. Hasil rekapitulasi evaluasi aspek sikap *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Grafik Evaluasi Sikap Analisis Perhitungan Usaha  
 Figure 10. Attitude Evaluation Business Calculation Analysis

Evaluasi awal keterampilan menganalisis perhitungan usaha budidaya ikan. Sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan didapatkan jumlah tidak terampil sebanyak 5 orang dan cukup terampil sebanyak 5 orang. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan pembuatan probiotik dan pengapikasian probiotik dalam pakan, sasaran mengalami perubahan menjadi cukup terampil 3 dan terampil 7 orang. Menurut Didit Darmawan & Mardikaningsih, (2021) keterampilan interpersonal diperlukan untuk

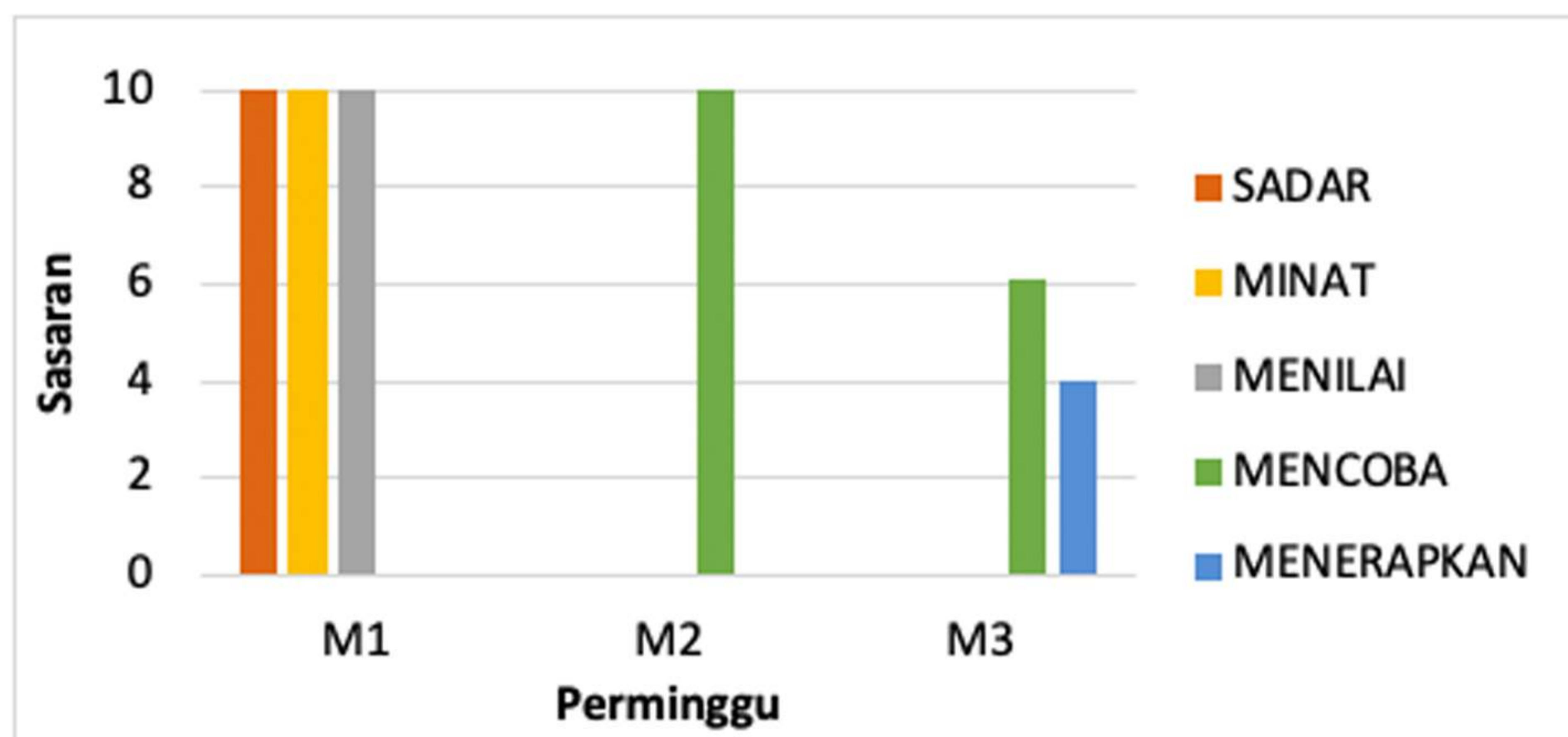
mencapai efektivitas penyuluhan kepada petani melalui komunikasi dan interaksi yang harmonis. Hal ini terjadi pada saat sosialisasi program maupun pemantauan yang dilakukan penyuluh. Sesuai pendapat Darmawan et al., (2018) kompetensi penyuluh memiliki ciri khas seperti bentuk empati dan keterampilan interpersonal membantu kesulitan atau apa yang dibutuhkan orang lain. Hasil rekapitulasi evaluasi aspek keterampilan *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Grafik Evaluasi Keterampilan Analisis Perhitungan Usaha  
 Figure 11. Graph of Evaluation of Business Calculation Analysis Skills

Menurut, Sudrajat (2021) Kegiatan penyuluhan perikanan tidak terlepas dari teori adopsi dan difusi inovasi. Adopsi merupakan proses penerimaan inovasi dan atau perubahan perilaku baik yang berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan pada diri seseorang setelah menerima inovasi yang disampaikan penyuluh. Menurut, Irma, Soebhakti, and Susilawati (2020) Adopsi inovasi merupakan rangkaian dari kegiatan evaluasi penyuluhan dimana, Tahapan adopsi inovasi dilakukan yang bertujuan untuk menilai seberapa jauh perubahan tingkat adopsi sasaran setelah mendapat penyuluhan dari suatu program yang diamati selama proses berjalan.

Selain melakukan evaluasi terhadap aspek pengetahuan, aspek sikap maupun aspek keterampilan juga dilakukannya adopsi inovasi terhadap penyuluhan yang telah disampaikan. Perwakilan masing-masing Pokdakan Sekawan Fish dan Pokdakan Sekato menunjukkan bahwa pada setiap minggunya sasaran mengalami perubahan pada minggu pertama sasaran pada tahap sadar, minat dan menilai pada minggu ke dua sasaran berada pada tahap mencoba di minggu ketiga 6 sasaran di tahap mencoba dan 4 sasaran. Adapun hasil adopsi inovasi Perhitungan analisis usaha dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Grafik Evaluasi Adopsi Analisis Perhitungan Usaha  
 Figure 12. Graph of Adoption Evaluation of Business Calculation Analysis

Kegiatan penyuluhan sosialisasi perhitungan analisis usaha didapatkan hasil evaluasi adopsi inovasi pada tahap menerapkan 4 sasaran dikarenakan sasaran mencoba mengikuti perhitungan analisis usaha. Sesuai pernyataan Hanan (2017), bahwa faktor yang mempengaruhi kecepatan tahap penerapan suatu inovasi diantaranya faktor sugesti (pengaruh atau kepercayaan), faktor imitasi (peniruan) serta identifikasi (penelaahan), ciri-ciri dari inovasi yang disampaikan, dan gencarnya promosi dari inovasi

tersebut. selain itu media yang digunakan berupa leaflet, video, bahan nyata yang dilakukan pada proses kegiatan demcar berlangsung dan hubungan komunikasi yang dilakukan oleh penyuluh terhadap sasaran. Sesuai pernyataan Asnamawati, (2015) faktor yang mempercepat proses adopsi dan difusi inovasi ialah sifat/karakteristik inovasi, sifat/karakteristik adopter, pengambilan keputusan, saluran komunikasi serta kualifikasi penyuluh lapangan.

### **Fungsi Kelompok Kelas Belajar**

Fungsi kelompok sebagai kelas belajar dilihat dari kondisi lapangan, antusiasnya anggota pada Pokdakan sekawan Fish dan Pokdakan Sakato dalam merespon kegiatan penyuluhan berupa sosialisasi penerapan CPIB, pengendalian hama penyakit, perhitungan analisis usaha. Sebelumnya kelompok belum melakukan kegiatan belajar antar anggota kelompok. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan terjadinya diskusi antar anggota kelompok mengenai kegiatan penyuluhan sosialisasi penerapan CPIB pengendalian hama penyakit dan perhitungan analisis usaha. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.14/MEN, (2012) menjelaskan fungsi kelompok sebagai wadah proses pembelajaran, kategori para pelaku utama melakukan komunikasi multi dimensional antar anggota kelompok terhadap inovasi yang diberikan.

### **KESIMPULAN**

Efektifitas kegiatan sosialisasi program penyuluhan terhadap aspek pengetahuan pada pokdakan Sekawan Fish meningkat sebesar 44% dengan aspek sikap 13.6 % dan pada pokdakan sakato aspek pengetahuan meningkat sebesar 53% dengan aspek sikap sebesar 14.4% dalam kegiatan sosialisasi penerapan CPIB. Aspek pengetahuan pada pokdakan Sekawan Fish meningkat sebesar 44% pada aspek sikap 12.4% dan pada pokdakan Sakato aspek pengetahuan meningkat sebesar 43% dengan aspek sikap 18% dalam kegiatan sosialisasi pengendalian hama dan penyakit. Terjadi peningkatan pada aspek pengetahuan sebesar 45% dengan aspek sikap 27.2% pada aspek keterampilan 7 sasaran kategori terampil sedangkan adopsi inovasi 4 sasaran kategori

menerapkan dalam kegiatan sosialisasi perhitungan analisis usaha. Melalui kegiatan penyuluhan terjadinya fungsi kelompok dalam merencanakan pertemuan kelompok sebagai kelas belajar.

### **PERSANTUNAN**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan Penyuluh Perikanan Kabupaten Padang Pariaman, masyarakat kecamatan 2x11 Enam Lingsung, Pokdakan Sekawan Fish, Pokdakan Sakato, dan Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman. Serta terima kasih disampaikan kepada Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang telah memuat keberlangsungan jurnal ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asnamawati, Lina. 2015. "Strategi Percapaian Adopsi Dan Difusi Inovasi Dalam Pemanfaatan Mesin Tanam Padi Idojarwo Tansplanter Di Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu." Pp. 210-25 in *Prosiding Seminar Nasional FMIPA-UT 2015*. Universitas Terbuka.
- Batubara, Juliwati Putri, Rumondang Rumondang, Khairani Laila, and Azizah Mahary. 2021. "Penyuluhan Tentang Pengendalian Hama Dan Penyakit Ikan Di Desa Rawang Pasar V Kabupaten Asahan." *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):14-19.
- BPS. 2022. "Kecamatan 2 X 11 Enam Lingsung Dalam Angka 2022."
- BPS. 2023. "Istilah." *Badan Pusat Statistik*. Retrieved January 19, 2023 ([https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah\\_page=4](https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=4)).

- Darmawan, D., S. Arifin, and Arif Rahman Putra. 2018. "Teknik Komunikasi." *Metromedia, Surabaya*.
- Darmawan, Didit, and Rahayu Mardikani ngsih. 2021. "Pengaruh Keterampilan Interpersonal, Pengalaman Kerja, Integritas Dan Keterikatan Kerja Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian." *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3(2):290-96. doi: 10.47065/ekuitas.v3i2.1153.
- Hanan, Abdul. 2017. "Difusi Adopsi Teknologi Pendederan Ikan Patin Pada Kelompok Pembudidaya Ikan Di Kabupaten Purwakarta." *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan* 11(1):1-11.
- Hermawan, Aan, Siti Amanah, and Anna Fatchiya. 2017. "Partisipasi Pembudidaya Ikan Dalam Kelompok Usaha Akuakultur Di Kabupaten Tasikmalaya." *Jurnal Penyuluhan* 13(1):1. doi: 10.25015/penyuluhan.v13i1.12903.
- Indreswari, R., A. Ratriyanto, and R. Dewanti. 2017. "Evaluasi Penyuluhan Pemeliharaan Itik Lokal Jantan Berbasis Metode Inditik Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Petani Di Desa Gaum, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar." *Sains Peternakan* 12(1):56. doi: 10.20961/sainspet.v12i1.4788.
- Irma, Ria Irama Kristiani, Hasan OD Soebhakti, and Tuti Susilawati. 2020. "Penyuluhan Pengolahan Perikanan Pada Poklaksar Di Kecamatan Darma, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat [ Fishery Processing Extension at Poklaksar in Darma District, Kuningan." *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan* 14(3):315-28.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.14/MEN. 2012. "Tentang Pedoman Umum Penumbuhan Dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan." 1-33.
- Kristanto, Dedi, Gunawan, and Rika Despita. 2022. "Hubungan Karakteristik Petani Dalam Adopsi Inovasi Budidaya Tanaman Porang (*Amorphophallus Muelleri Blume*) di Desa Tanggaran Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek."
- Kusuma, Albert Jayaantara, and Oey Hannes Widjaja. 2022. "Pengaruh Kemampuan, Sikap, Keinginan Yang Dipersepsikan, Dan Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4(1):1. doi: 10.24912/jmk.v4i1.17114.
- Maharani, Silvia, Tatty Yuniarti, and Rina. 2023. "Profil Sumber Daya Perikanan Di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat." *Jurnal Penyuluh Perikanaan Dan Kelautan* 17(2):149-64.
- Ningrum, Indriana Cendy Fazar, Abdul Hanan, and Yenni Nuraini. 2022. "Perilaku Anggota Kelompok Pada Penumbuhan Mina Eduwisata (Studi Kasus Pada Kelompok Lele Barokah Di Kecamatan Pinang Kota Tangerang Provinsi Banten)." *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan* 16(1):1-13.
- Peraturan Badan Standardisasi Nasional 2019. "Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Skema Penilaian Kesesuaian Terhadap Standar Nasional Indonsia Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan Dan Perikanan." (2):6-106.

- Rahayu, D. P., S. Likah, and W. Windari. 2022. "Partisipasi Peternak Dalam Pengelolaan Limbah Sapi Perah Untuk Mendukung Program Desa Wisata Gunungsari Kota Batu." *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)* 24(2):160-70.
- Safrida, T. Makmur, and Hafid Fachri. 2015. "Peran Penyuluh Perikanan Dalam Pengembangan Sektor Perikanan Di Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal Agrisep Unsyiah* 16(2):17-27. doi: 10.24815/agrisep.v16i2.3042.
- Sudrajat, Cece. 2021. "Strategi Produktivitas Penyuluhan Perikanan Pada Masa Pandemi *Fisheries Extension Strategy in Order to Stay Productivity In Pandemic Period.*" *Jurnal Analis Kebijakan* 5(1):1-14.
- Sugiharto, Eko, Elly Purnamasari, and Andi Jati Setyo Rini. 2019. "Efektifitas Penerapan Metode Penyuluhan Perikanan Terhadap Sikap Anggota Pokdakan 'Senyum Terpadu' Di Kelurahan Makroman, Kota Samarinda." *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah* 4(April): 471-76.
- Suhanda, Nani Sufiani. 2018. "Pengertian Dan Ruang Lingkup Program Penyuluhan." *Jurnal Program Dan Evaluasi Penyuluhan Pertanian* 1-39.
- Tua, Daud William Marihot. 2021. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Padang Sidempuan."
- Wiriyati, Ganjar, Istikomah Nisa Tsalasa, and Sopan Danapraja. 2022. "Peningkatan Pendapatan Usaha." *Jurnal Seminar Nasional Perikanan Indonesia Ke-23* 23-24.
- Zamroddin, Zamroddin. 2022. "Analisis Prospek Usaha Perikanan Air Tawar Dan Peranan Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Kuantan Singingi."